

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Teori Konstruksi sosial atas realitas dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman dalam konstruksi kecantikan remaja dalam akun *Instagram @pigeon\_teens\_indonesia*, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstruksi kecantikan remaja yang terdapat dalam akun *Instagram @pigeon\_teens\_indonesia* melalui tiga tahap proses, yaitu : Eksternalisasi mengenai konsep kecantikan remaja di Indonesia terbentuk berdasarkan sejarah serta peran pekerja media, industri kecantikan , Objektivikasi, dan Internalisasi
2. Proses eksternalisasi yang terjadi pada konstruksi kecantikan remaja dalam akun *Instagram @pigeon\_teens\_indonesia* dipengaruhi oleh Sejarah, lingkungan sosial pertemanan, keluarga, dan orang-orang di sekitar, pekerja media baik media massa juga media sosial seperti Instagram, Tiktok, Youtube, industri kecantikan, iklan produk-produk kecantikan di media sosial, publik figure seperti artis idola, *content creator*, seorang *influencer*, tayangan sinetron maupun drama Korea.
3. Proses objektivikasi yang terjadi dalam akun *instagram @pigeon\_teens\_indonesia* terjadi berdasarkan standar kecantikan atau kriteria yang dibentuk sebagai sosok remaja perempuan yang cantik, yaitu perempuan yang memiliki penampilan visualnya bagus, menggunakan produk perawatan kecantikan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan kulit. Menjadi pribadi yang berperilaku baik, aktif, produktif dan sehat serta memiliki kepercayaan diri.
4. Proses internalisasi diaplikasikan oleh para followers *@pigeon\_teens\_indonesia* dengan cara rutin melakukan perawatan agar terlihat cantik dengan menggunakan skincare sejak dini, menjaga pola hidup tetap sehat, seperti rajin berolahraga, istirahat dengan cukup, mengkonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan make up dan skincare yang tepat dan sesuai kebutuhannya, perawatan ke klinik/salon

kecantikan, sampai mengkonsumsi vitamin yang bagus untuk menjaga kesehatan kulit. Selain itu belajar mengontrol sikap, berperilaku baik, ramah dan sopan santun kepada orang lain, bertutur kata yang baik, serta taat dalam beribadah.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian mengenai konstruksi kecantikan remaja dalam akun *instagram* @pigeon\_teens\_indonesia yang dilakukan ini, peneliti memiliki beberapa masukan juga saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dalam penelitian ini, maka diantaranya ialah:

1. Pigeon teens dapat meningkatkan kembali upaya yang dilakukan dalam mempromosikan produknya tidak hanya melalui media sosial, tetapi mempromosikannya di media massa seperti halnya tayangan iklan televisi untuk menambah *brand awareness* khalayak khususnya remaja.
2. Pigeon Teens dapat mengadakan *event-event* atau *campaign* yang bertujuan mengenalkan *brand* juga produknya di sekolah-sekolah lainnya di luar Jabodetabek.
3. Pigeon Teens dapat menentukan *Brand Ambassador*-nya sendiri untuk membangun *brand image* yang lebih kuat dan lebih dikenal oleh khalayak khususnya remaja.
4. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik bahasan serupa disarankan agar mencari referensi bahasan maupun penelitian lebih mendalam dan lebih spesifik terutama mengenai konstruksi kecantikan remaja di media sosial
5. Skripsi ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik serupa untuk lebih mengembangkan pembahasan mengenai konstruksi kecantikan remaja di media sosial.

Untuk peneliti, disarankan agar meningkatkan ketelitian baik dalam segi kelengkapan data maupun proses analisis dan melakukan riset sebanyak-banyaknya.